

BAB II

SEJARAH DAN PROFIL *SAKAI NIHONGO JUKU*

2.1 Sejarah *Sakai Nihongo Juku*

Lembaga yang biasa disebut *Sakai Nihongo Juku* ini merupakan salah satu bidang usaha dari PT. Sakai Mulia Koken Indonesia, yaitu lembaga kursus bahasa Jepang yang berlokasi sangat strategis yaitu di dalam kawasan hunian Lippo Cikarang berdekatan dengan kawasan Industri Delta Silicon, Delta Mas, Ejip, maupun Hyundai.

Lokasi yang strategis ini memungkinkan *Sakai Nihongo Juku* memiliki keberagaman peserta pelatihan, dimulai dari karyawan kantor, pabrik, perempuan Indonesia yang memiliki suami berwarga kenegaraan Jepang yang tinggal di Indonesia, sampai ke pelajar Sekolah Dasar hingga mahasiswa. Motivasi para siswa pun beragam, ada yang ingin menambahkan kemampuan komunikasi dikarenakan kebutuhan berkomunikasi dalam bahasa Jepang terkait pekerjaan, ada juga yang nantinya berencana bersekolah di Jepang, ada juga yang belajar karena ingin menguasai bahasa Jepang supaya mudah mencari pekerjaan atau dapat diterima bekerja di perusahaan Jepang karena memiliki keinginan untuk bekerja di Jepang .

Latar belakang pendirian *Sakai Nihongo Juku* sedikit unik, bila pada umumnya lembaga pelatihan bahasa Jepang memiliki ijin berbentuk LPK (lembaga Pelatihan Kerja) dibawah binaan Disnaker atau dinas Binatama, ijin resmi *Sakai Nihongo Juku* awalnya berbentuk LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) pendirian lembaga ini karena dimulai dengan pendirian badan hukum, PT. Sakai Mulia Koken Indonesia, kemudian mendapatkan perijinan untuk pendirian kursus dibawah naungan dinas pendidikan, kabupaten Bekasi .

Awal mula berdirinya *Sakai Nihongo Juku* adalah adanya dua ide yang bertemu, yaitu dari seorang warga negara Jepang *Mr. Chuji Sunohara* yang merupakan mantan pekerja di *JICA (Japan International Cooperation Association)*. Beliau pernah tinggal dan bekerja di Indonesia dan tinggal di Indonesia selama 2 tahun pada tahun 1988 hingga 1990 sebagai *trainer welding* yang ditugaskan di balai pelatihan kerja Cevest Bekasi .

Selama tinggal di Indonesia, *Mr Sunohara* mengenal dan berteman dengan keluarga Indonesia, Ibu Meinary Sapcitra, yang melanjutkan pertemanannya ke almarhum ayahnya, Bapak Soegiharto, yang bekerja sebagai anggota manajemen lapangan golf Halim, Jakarta dan ibu Sesti Alnudiarti yang ketika itu masih berstatus mahasiswa di Akademi Bahasa Asing Melati Sakura (dulunya adalah program diploma dari Universitas Darma Persada).

Hubungan baik yang terus berlanjut hingga layaknya seperti keluarga sendiri di Indonesia bagi beliau. Ibu Meinary beserta adiknya bernama ibu Sesti Alnudiarti dan ibu Herna Hendriana, adik ipar, memiliki latar belakang pendidikan Sastra Jepang yang dipercaya *Mr. Chuji Sunohara* untuk mengelola perusahaan dan lembaga kursus ini.

Setelah pensiun, *Mr. Chuji Sunohara* kembali berkunjung ke Indonesia pada tahun 2014, saat itu *Mr. Chuji Sunohara* memiliki keinginan untuk tinggal lagi sementara di Indonesia selama 2 tahun dan ingin memiliki kegiatan yang bermanfaat dan ingin menyebarkan ajaran-ajaran baik dari kebudayaan Jepang melalui jalur pendidikan non formal sehingga munculah ide mendirikan lembaga pelatihan bahasa Jepang .

Oleh karena itu, didirikanlah badan hukum dengan nama lengkap PT. Sakai Mulia Koken Indonesia. Alasan nama perusahaan PT. Sakai Mulia Koken Indonesia yaitu dari nama tempat dimana *Mr. Chuji Sunohara* lahir dan menetap yaitu kota Sakai, Osaka,

Jepang dan fakta bahwa beliau memang ingin memberikan kontribusi bagi masyarakat (kouken), sesuatu keinginan yang mulia bagi Indonesia. PT. Sakai Mulia Koken Indonesia menjalankan usaha di bidang pelatihan bahasa Jepang ,melalui lembaga kursus bahasa Jepang yang diberi nama *Sakai Nihongo Juku*. Ijin kursus keluar pada tanggal 18 Agustus 2015 dan peresmian dilaksanakan pada tanggal 1 September 2015.

Dimulailah pengelolaan perusahaan dan lembaga ini yang terdiri dari 4 orang pengurus inti yang dijalankan oleh saudara dan teman yang keempatnya pernah bekerja sama di salah satu perusahaan Jepang. Ibu Meinary Sapcitra, ibu Sesti Alnudiarti, ibu Herna Hendriana, dan ibu Sadiyah.

Kelas perdana dimulai pada tanggal 1 September 2014 dimulai dengan kelas privat dan murid pertamanya bernama sdr Imam. Sdr. Imam kemudian berangkat untuk magang ke Jepang untuk mengikuti program pengiriman karyawan dari tempatnya bekerja. Sejak saat itu *Sakai Nihongo Juku* terus melaksanakan kegiatan mengajar bahasa Jepang.

2.2 Profil Sakai Nihongo Juku

2.2.1 Tenaga Pengajar

Sebagaimana dijabarkan di atas Lembaga kursus bahasa Jepang bernama *Sakai Nihongo Juku* ini mulai berjalan sejak tahun 2015 hingga saat ini dan secara resmi tercantum di dalam akta notaris tanggal 25 Mei 2015. *Sakai Nihongo Juku* yang beralamat di Jl. Moh. H. Thamrin RukoRoxy No. A - 6, Lippo Cikarang, Cikarang Selatan- Bekasi, Jawa Barat.

Guru maupun tenaga pengajar yang hingga saat ini dengan total 12 orang yang latar belakangnya berbeda-beda sebagian besar adalah guru lepas yang merupakan praktisi bahasa Jepang dengan berbagai jabatan di tempatnya bekerja diantara lain sekretaris, *manager*, *HRD*, dosen hingga *interpreter* sehingga bisa dikatakan guru-guru di *Sakai Nihongo Juku* sebagian besar bukan guru tetap melainkan guru *freelance* yang dimana masing-masing guru memiliki profesi sendiri selain dalam bidang pelatihan bahasa. Alasan mengapa guru *Sakai Nihongo Juku* adalah guru *freelance* karena *Sakai Nihongo Juku* tidak ingin memiliki guru yang hanya memiliki landasan akademik saja, lebih mengutamakan praktisi, guru yang tidak hanya bisa mengajar, tetapi yang pernah berpengalaman bekerja langsung di perusahaan Jepang sehingga bahasa Jepang yang diajarkan tidak hanya teori terbatas yang ada pada buku saja tetapi juga mengenal istilah-istilah dan terbiasa dengan percakapan-percakapan yang sering dilakukan di perusahaan tetapi ada juga guru lepas yang berprofesi sebagai *full time* guru, bekerja juga secara individu sebagai pengajar, ada pula guru dengan profesi S2, dan aktif sebagai dosen karena untuk kebutuhan pembelajar.

2.2.2 Program Pelatihan dan Biaya Kursus

Mengenai jenis kelas yang ada di Sakai mengalami sedikit perubahan sesuai perkembangan dan kebutuhan peminat. Awalnya ada kelas percakapan yang ditujukan untuk pembelajar yang tidak perlu mempelajari baca dan tulis sehingga menggunakan buku pelajaran dengan tulisan romaji, Fokus Percakapan Bahasa Jepang terbitan *Gakushudo*, materi yang diterbitkan oleh NHK, aplikasi yang *download* dari *google play*, dan untuk berikutnya hanya ada kelas yang menggunakan buku double huruf sehingga dapat digunakan bagi yang ingin belajar membaca dan menulis tetapi buku yang

sama juga bisa digunakan untuk pembelajar yang tidak mau belajar baca tulis karena keterbatasan waktu.

Ada beberapa perusahaan yang meminta diselenggarakan kelas bahasa Jepang di pabrik mereka tetapi tidak meminta diajarkan membaca, menulis karena khawatir akan mempersulit peserta pelatihan menguasai bahasa Jepang karena keterbatasan kemampuan karyawan perusahaan. *Sakai Nihongo Juku* memiliki 5 jenis kelas belajar yang sudah berjalan (dalam tabel di bawah) dan kelas baru yaitu di luar *table*, kelas khusus berupa kelas sertifikasi dan kelas pemagangan yang berbeda-beda berdasarkan sesuai tujuan belajar. Berikut tabel dibawah ini kelas-kelas yang dibagi di *Sakai Nihongo Juku*

Tabel 2.1 Harga Kelas Pelatihan bahasa Jepang

Program	Jumlah Siswa	Biaya	Buku	Jam Pelajaran	Jumlah Pertemuan
1) Kelas Regular	6-12 orang	350.000/Bulan Di <i>Sakai Nihongo Juku</i>	Minna No Nihongo	1x/Minggu 2 Jam	12-15 Pertemuan/Level Total 6 level
2) Kelas Private		350.000/Kunjungan Di <i>Sakai Nihongo Juku</i>	Sesuai Kebutuhan	1x/Minggu 2 Jam	14 Pertemuan/Level Total 3 Level
3) Kelas Kunjungan	5-10 Orang	700.000/Kunjungan <i>In House Training</i>	Sesuai Kebutuhan	1x/Minggu 2 Jam	14 Pertemuan/Level Total 3 Level
4) Kelas Pelajar	5-10 Orang	300.000/Bulan <i>In House Training</i>	Sesuai Kebutuhan	1x/Minggu 2 Jam	14 Pertemuan/Level Total 3 Level

Sumber: Brosur *Sakai Nihongo Juku*

Pada kelas privat dan kunjungan, biaya kursus belum termasuk biaya transport guru. Biaya pendaftaran dikenakan seharga Rp 150.000,- sudah termasuk buku dan materi pelajaran.

1. Kelas Reguler

Kelas reguler adalah kelas paling standar yaitu kelas dimana bahasa Jepang diajarkan dimulai dari membaca menulis dan buku yang digunakan adalah buku *Minna No Nihongo I* dan buku *Minna No Nihongo II*. Pada awalnya dari 2 Buku tersebut dipecah menjadi 6 level yaitu dengan target tiap level 14 pertemuan, masing masing buku 3 level. Tingkat lanjutan I menggunakan buku *Minna No Nihongo* dengan 3 level dasar yaitu level dasar I adalah bab 1 sampai bab 7 termasuk hiragana dan katakana, level dasar II adalah bab 8 sampai bab 16, dan level dasar III adalah bab 18 sampai bab 25. Tingkat lanjutan II menggunakan buku *Minna No Nihongo II* dengan 3 level dasar yaitu level dasar IV adalah bab 26 sampai bab 33, level dasar V adalah bab 34 sampai bab 42 dan level dasar VI adalah bab 43 sampai bab 50.

2. Kelas Bisnis / Percakapan

Dalam kelas ini bahasa Jepang diajarkan tanpa mempelajari tulisannya, buku yang digunakan adalah buku bertuliskan romaji ditujukan bagi peserta yang mau mempelajari bahasa Jepang praktis, mengutamakan tata bahasa, percakapan, dan *listening* dalam penerapannya siswa tidak diperlukan untuk membaca dan menulis.

3. Kelas Privat

Kelas ini ditujukan untuk peserta yang memiliki kebutuhan khusus dan keterbatasan waktu misal untuk peserta yang harus segera menguasai bahasa jepang karena akan ditugaskan ke Jepang oleh kantornya atau akan mengikuti ujian bahasa

atau tidak bisa mengikuti jadwal belajar yang sudah ada tetapi tetap ingin mempelajari bahasa Jepang.

4. Kelas Kunjungan

Kelas kunjungan adalah kelas yang biasanya diminta oleh lembaga seperti pabrik atau sekolah, proses belajar dilakukan di lokasi lembaga tersebut. Tujuan perusahaan yang meminta ada kelas yang memang punya program pelatihan untuk *skill up* karyawan, ada juga yang memiliki program pengiriman karyawan ke kantor pusat di Jepang. *Sakai Nihongo Juku* mengirim guru ke lokasi lembaga tersebut.

5. Kelas Pelajar

Kelas pelajar adalah kelas kursus yang ditujukan untuk anak yang masih bersekolah di SD,SMP maupun SMA.

6. Kelas Sertifikasi

Kelas sertifikasi adalah kelas dimana siswa yang sudah pernah belajar bahasa Jepang sebelumnya dan ingin melanjutkan belajar untuk mengikuti ujian dan mendapatkan sertifikat untuk kemampuan bahasa Jepang tertentu,

7. Kelas Pemagangan

Sakai Nihongo Juku menyediakan kelas khusus bahasa Jepang untuk program pemagangan baik *caregiver* maupun bidang lainnya. *Sakai Nihongo Juku* mendukung program pemagangan dan memiliki program kelas khusus untuk sertifikat kemampuan bahasa Jepang (JLPT) dari level N4 hingga level N3 sesuai dengan persyaratan pemagangan yang diminta.

2.2.3 Kurikulum dan Bahan Ajar

1) Kegiatan rutin

Awalnya pengurus mencoba mempelajari kurikulum perguruan tinggi maupun sekolah lanjutan tingkat atas tetapi karena kesulitan mendapatkan referensi dan penerapan di lapangan akhirnya menetapkan cukup mengarah kepada penggunaan materi dan pemenuhan kebutuhan siswa. Contohnya sebagai berikut :

1. Belajar membaca dan menulis dengan menggunakan materi yang dikembangkan sendiri dengan sumber google, buku hiragana, dan katakana terbitan *AOTS*
2. Belajar tata bahasa, kosa kata dasar dengan menggunakan buku
 - a. *Minna No Nihongo I* dan *Minna No Nihongo II*
 - b. *Kenshuusei* (terbitan *AOTS*)
 - c. Marugoto (terbitan *Japan Fondation*) untuk anak-anak atau kelas pelajar pemula
3. Latihan *Listening*, kanji (*Minna No Nihongo*, Fokus Bahasa Jepang)
4. Persiapan sertifikasi N5, N4, N3
 - a. Menggunakan *So Matome* dan *Mogi Shiken* sesuai levelnya
 - b Menggunakan materi tambahan dari *youtube*, *Nihongo No Mori* (berupa pembelajaran dengan video)

2) Kegiatan tambahan

Kegiatan *Sakai Nihongo Juku* selain belajar formal di kelas dengan tenaga pengajar lokal, *Sakai Nihongo Juku* dibantu dengan pengajar *native* yang dikhususkan untuk pelajaran tambahan percakapan maupun untuk tambahan pengenalan wawasan

secara berkala diatur agar guru *native* dapat berkeliling ke tiap kelas yang ada untuk melatih percakapan dan kepercayaan diri. *Sakai Nihongo Juku* juga mengadakan kegiatan lain untuk mengenalkan kebudayaan Jepang, seperti perayaan *shinnenkai*, belajar lagu Jepang, memasak masakan Jepang bersama, dan lain-lain.

2.2.4 Perizinan Perusahaan

PT. Sakai Mulia Koken Indonesia memiliki kelengkapan perizin yang terdiri dari:

- 1) Akte Pendirian 25 Mei 2015 No. 5 Notaris Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti
- 2) Izin usaha yaitu LKP No.421.9/194.A/Kep/Disdik/2015
- 3) Nomor Induk Berusaha (NIB) No. 9120302801058
- 4) Izin Lembaga Pelatihan dan Keterampilan dikeluarkan pada tanggal 15 Agustus 2019
- 5) Keanggotaan APINDO No.0498.116.13.02.0619 10 Juni 2019

2.2.5 Visi dan Misi Perusahaan

Visi dari PT.Sakai Mulia Koken Indonesia untuk semua bidang usahanya adalah

- 1) Ingin menjadi partner terpercaya untuk para pihak yang membutuhkan jasa pelayanan bahasa, khususnya bahasa Jepang-Indonesia-Inggris
- 2) Ingin menjadi perusahaan yang dapat memberikan kontribusi secara nyata kepada masyarakat dan dunia industri pada khususnya

Misi dari PT. Sakai Mulia Koken Indonesia adalah

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran dan pelatihan bahasa Jepang kepada peserta sesuai kebutuhan

- 2) PT. Sakai Mulia Koken Indonesia juga mengadakan pelatihan bahasa Indonesia kepada warga negara Jepang dan keluarganya sambil memperkenalkan sedikit demi sedikit tentang kebudayaan di Indonesia dengan memperkenalkan perbedaan kebudayaan dan kebiasaan antar 2 negara diharapkan dapat saling melengkapi pemahaman peserta pelatihan agar meningkatkan pengertian dan rasa saling menghargai antar 2 negara.

2.2.6 Bidang Usaha dan Biaya Jasa Usaha

Selain pelatihan bahasa Jepang, bahasa Indonesia untuk orang Jepang. *Sakai Nihongo Juku* memiliki berbagai macam jasa yang ditawarkan terkait bahasa Jepang yaitu seperti:

- 1) Jasa translate Indonesia $\leftarrow \rightarrow$ Jepang
- 2) Jasa translate Indonesia \leftrightarrow Inggris
- 3) Jasa translate Jepang \leftrightarrow Inggris
- 4) Jasa interpreter indonesia $\leftarrow \rightarrow$ Jepang
- 5) Jasa interpreter Indonesia \leftrightarrow Inggris
- 6) Jasa interpreter Jepang \leftrightarrow Inggris
- 7) Mengajar Bahasa Indonesia (Untuk orang Jepang)

Jasa Interpreter (Penerjemah Lisan) dan Jasa Translator (Penerjemah Tulisan)

PT.Sakai Mulia Koken Indonesia menyediakan jasa *interpreter* (penerjemah lisan) dan jasa *translator* (penerjemah tulisan) untuk bahasa Indonesia $\leftarrow \rightarrow$ Jepang atau bahasa Inggris \leftrightarrow Indonesia dan juga menerima jasa penerjemahan tulisan (termasuk penerjemah tersumpah khusus bahasa Jepang)

Berdasarkan tabel dibawah ini dengan menghitung biaya jasa terjemahan tertulis bila materi dalam *softcopy* satuannya per huruf atau kata dari seluruh bahan terjemahan, bila dalam bentuk *hardcopy* satuan perlembar jadi (jumlah hasil terjemahan dikalikan biaya perhalaman). Berikut adalah biaya jasa terjemahan non tersumpah Indonesia \leftrightarrow Jepang \leftrightarrow Inggris yang dihitung setiap lembar.

Tabel 2.2 Daftar biaya jasa terjemahan non tersumpah

No	Jenis Pekerjaan	Satuan	Biaya
		Kata/lembar	Rupiah
1.	Terjemahan Indonesia \rightarrow Jepang	Kata/Lembar (Berdasarkan lembar sumber materi)	Rp 300.000,-
2.	Terjemahan Jepang \rightarrow Indonesia	Kata/Lembar (Berdasarkan lembar hasil terjemahan)	Rp 200.000,-
3.	Terjemahan Inggris \rightarrow Jepang	Kata/lembar (Berdasarkan lembar sumber materi)	Rp 350.000,-
4.	Terjemahan Jepang \rightarrow Inggris	Kata/lembar (Berdasarkan lembar hasil terjemahan)	Rp 300.000,-

Sumber: brosur biaya jasa terjemahan non tersumpah PT.Sakai Mulia Koken Indonesia

Pada umumnya untuk penerjemahan dari bahasa Indonesia atau Inggris menjadi bahasa Jepang maupun sebaliknya, *Sakai Nihongo Juku* menghitungnya berdasarkan jumlah halaman atau lembar bahan dasar, karena bila diterjemahkan ke bahasa Jepang, jumlah halamannya menjadi berkurang. Sebaliknya untuk penerjemahan dari bahasa Jepang menjadi bahasa Indonesia, jumlah halaman dihitung berdasarkan jumlah halaman hasil terjemahan. Harga yang tercantum terkadang hanya untuk penawaran awal apabila ada jumlah halaman banyak maka harga dapat dikurangi.

Berdasarkan tabel dibawah ini dengan menghitung biaya jasa terjemahan tertulis bila materi dalam *softcopy* satuannya per huruf atau kata dari seluruh bahan terjemahan, bila dalam bentuk *hard copy* satuan perlembar jadi (Jumlah hasil terjemahan dikalikan biaya perhalaman).

Tabel 2.3 Daftar Biaya Jasa Terjemahan Tersumpah

No	Jenis Pekerjaan	Satuan	Biaya
		Kata/lembar	Rupiah
1.	Terjemahan Indonesia → Jepang	Kata/Lembar (Berdasarkan lembar sumber materi)	Rp 425.000,-
2.	Terjemahan Jepang → Indonesia	Kata/Lembar (Berdasarkan lembar hasil terjemahan)	Rp 325.000,-
3.	Terjemahan Inggris → Jepang	Kata/lembar (Berdasarkan	Rp 450.000,-

		lembar sumber materi)	
4.	Terjemahan Jepang → Inggris	Kata/lembar (Berdasarkan lembar hasil terjemahan)	Rp 400.000,-

Sumber: brosur jasa terjemahan tersumpah PT.Sakai Mulia Koken Indonesia

Terjemahan tersumpah adalah hasil dari penerjemahan dikerjakan oleh penerjemah yang memiliki kompetensi. Penerjemah tersumpah memiliki sertifikat yang terdaftar di lembaga pemerintah. Sertifikat ini diakui oleh lembaga Himpunan Penerjemah Indonesia. Secara umum, definisi penerjemah tersumpah adalah penerjemah yang telah lolos kualifikasi Ujian Kualifikasi Penerjemahan (UKP) dan diambil sumpahnya oleh Gubernur (DKI Jakarta) atau Penjabat yang di tunjuk. Ujian kualifikasi penerjemah ini diselenggarakan oleh Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia (FIB UI) dengan nilai syarat kelulusan yaitu 'A' (minimal angka 80) dan harus memiliki kartu tanda penduduk Jakarta. Materi yang diujikan adalah terjemahan yang berhubungan dengan bidang hukum sehingga yang mengambil sumpah para penerjemah tersumpah adalah Gubernur DKI Jakarta karena penerjemah tersumpah terbatas jumlahnya maka biaya penerjemahannya menjadi lebih mahal dari penerjemahan biasa.

Berikut ini adalah daftar biaya interpeter bahasa Indonesia ↔ Jepang ↔ Inggris berdasarkan waktunya, namun bila keperluan untuk jangka panjang kadang seperti ada negoisasi.

Tabel 2.4 Daftar Biaya Jasa Terjemahan Interpreter

Interpreter	Waktu	Rupiah
bahasa Jepang ↔ bahasa Indonesia	1-14 hari Pemakaian jasa lebih dari 14 hari dapat dibicarakan lebih lanjut	Bidang umum/teknik Rp 1.700.000,- per 8 jam (Jika <i>overtime</i> Rp 200.000/jam) Bidang accounting Rp 2.000.000,- per 8 jam (Jika <i>overtime</i> Rp 200.000,/jam)
bahasa Jepang , ↔ bahasa Indonesia ↔ bahasa Inggris	1-14 hari Pemakaian jasa lebih dari 14 hari dapat dibicarakan lebih lanjut	Bidang umum/teknik Rp 3.000.000,- per 8 jam (Jika <i>overtime</i> Rp 250.000/jam) Bidang accounting Rp 3.000.000,- per 8 jam (Jika <i>overtime</i> Rp 250.000,/jam)

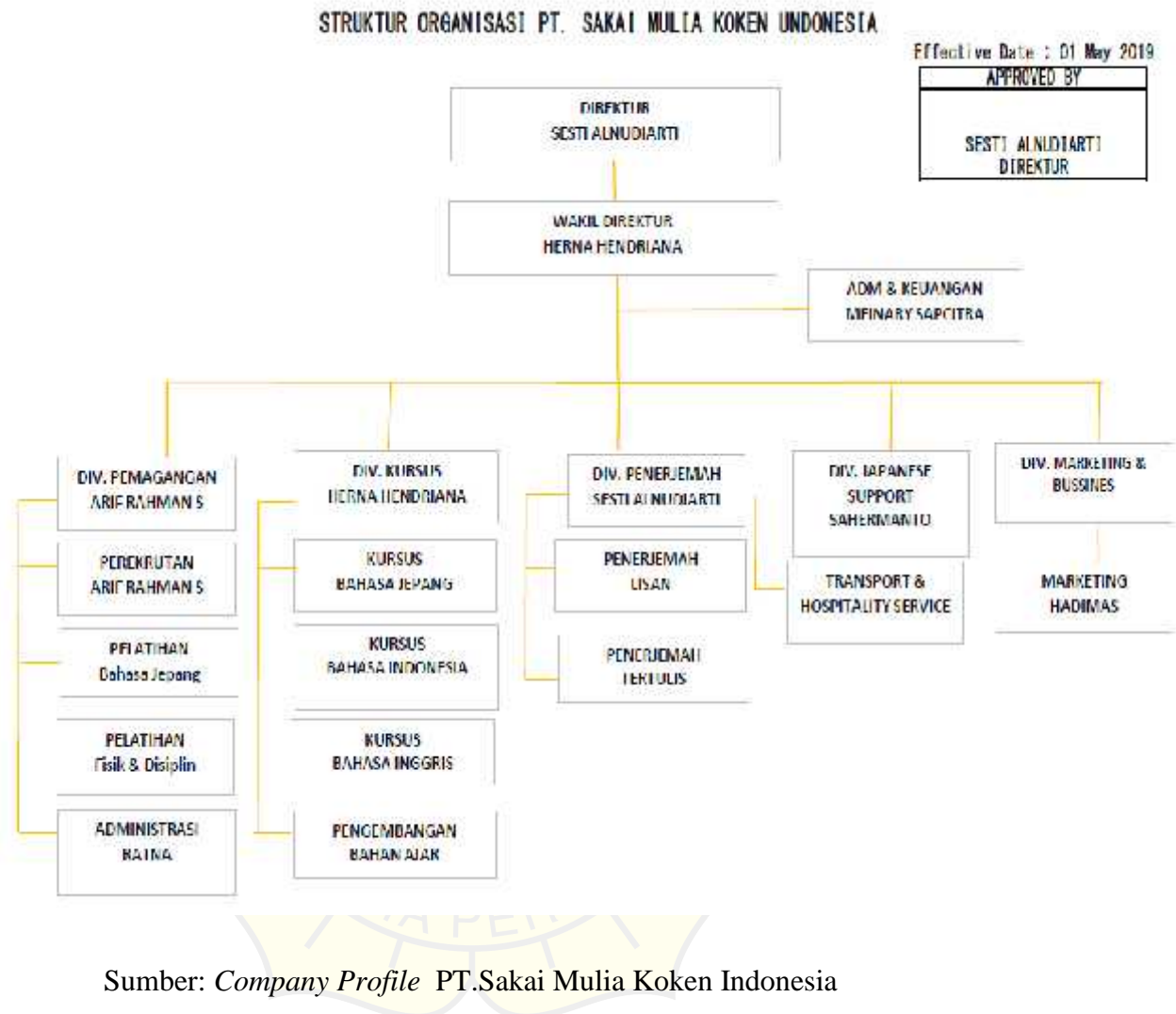
Sumber: brosur jasa terjemahan interpreter PT.Sakai Mulia Koken Indonesia

Istilah *interpreter* biasa dikenal di dunia penerjemahan adalah orang yang melakukan penerjemahan secara lisan. Mengalihbahasakan dari suatu bahasa ke dalam bentuk bahasa lain. *Sakai Nihongo Juku* juga menyediakan jasa interpreter untuk keperluan meeting, audit atau training dan sebagainya.

2.2.7 Organisasi

Struktur organisasi terbaru di lembaga ini adalah sebagai berikut Struktur organisasi di lembaga ini adalah sebagai berikut

Grafik 2.1 Struktur Organisasi PT.Sakai Mulia Koken Indonesia



Struktur Organisasi dalam PT.Sakai Mulia Koken Indonesia terdiri dari 3 pengurus inti dan 5 divisi yang bertanggung jawab masing-masing tugasnya. Dalam struktur organisasi PT.Sakai Mulia Koken Indonesia terdiri 3 pengurus inti yaitu:

1) Direktur

Direktur adalah pimpinan tertinggi yang bertugas dan bertanggung jawab dalam menentukan arah kebijakan perusahaan secara keseluruhan, menyediakan sumber daya yang dibutuhkan. Tugas direktur mengkoordinasi semua anggota manajemen dengan dimulai dari perekrutan dan pembinaan. Direktur menyelenggarakan pertemuan rutin untuk melakukan koordinasi, mengambil keputusan atas permasalahan yang diajukan semua anggota manajemen. Direktur dijabat oleh Ibu Sesti Alnudiarti.

2) Wakil Direktur

Wakil Direktur bertugas mewakili direktur jika direktur sedang berhalangan, memberikan masukan dan pendapat atas kebijakan perusahaan yang secara ruti dilakukan pembinaan agar masing masing kepala bidang dapat meningkatkan tanggung jawab, kemampuan mengelola bidang, dan kepala bidang pengembangan bisnis dan pemasaran. Wakil direktur dijabat oleh Ibu Herna Hendriana.

3) Bidang Administrasi dan Keuangan.

Bidang administrasi dan keuangan bertanggung jawab dalam memimpin pekerjaan administrasi dimulai dari pendaftaran peserta kursus, pengumpulan absensi kelas untuk persiapan penagihan, menerima uang pembayaran peserta, mempersiapkan kebutuhan belajar (seperti persiapan dan pengaturan ruang kelas, kebutuhan materi yang diminta guru, penyediaan alat tulis, dan pengawasan kesiapan.) Bidang keuangan meliputi pembuatan tagihan, menindaklanjuti pembayaran dari customer, hingga uang masuk ke rekening perusahaan. Bidang keuangan juga melaporkan kondisi keuangan kepada direktur, melakukan setoran pembayaran pajak, dan pembuatan laporan keuangan. Bidang keuangan dijabat oleh Ibu Meinary Sapcitra.

PT.Sakai Mulia Koken Indonesia memiliki 5 divisi dan juga tugas yang berbeda-beda, terdiri dari:

1) Divisi Pemagangan

Divisi pemagangan bertugas melakukan promosi ke sekolah-sekolah dengan tujuan perekrutan, menyelenggarakan pelatihan bahasa Jepang, mempersiapkan peserta agar dapat mengikuti proses pembelajaran, mendapatkan sertifikat kemampuan bahasa Jepang yang dibutuhkan, menjalin kerjasama dengan perusahaan pengiriman tenaga asing untuk magang, mempersiapkan dokumen syarat pembuatan visa, mempersiapkan fisik, dan mental peserta agar siap hidup dan bekerja di Jepang. Divisi pemagangan dipegang oleh Bapak Arief Subagyo.

2) Divisi Kursus

Divisi kursus memiliki 3 kursus bahasa yaitu bahasa Jepang, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris. Divisi kursus bertanggung jawab mengelola pelaksanaan dimulai dengan menerima informasi dari marketing, berkoordinasi dengan kepala bidang administrasi dimulai dari pemilihan hari belajar, penetapan guru, dan dan persiapan materi yang akan digunakan baik untuk *in house training* maupun untuk *external training*. Divisi kursus dijabat oleh Ibu Herna Hendriana.

3) Divisi Penerjemah

Divisi penerjemah terdiri dari 2 yaitu terjemahan lisan (*interpreting*) dan penerjemahan tulisan atau dokumen (*translating*). Divisi penerjemah bertanggung jawab untuk mengelola pelaksanaan dengan menerima informasi dari marketing, pemilihan rekanan yang akan diminta untuk bertugas, koordinasi kepada pemberi order, meminta

atau menerima materi dari pemberi kerja, mengirimkan dokumen yang ingin diterjemah kepada penerjemah, memberikan informasi mengenai jadwal penerjemah, lokasi, persiapan yang diperlukan untuk penerjemah lisan, dan memastikan penerjemah lisan dengan membuat absen untuk keperluan tagihan. Divisi penerjemah dirangkap oleh Ibu Sesti Alnudiarti.

4) Divisi *Japanese Support*

Divisi *Japanese Support* bertugas untuk mengelola bidang usaha yang menawarkan *support* apa yang dibutuhkan oleh orang Jepang yang tinggal di Cikarang dengan dimulai dari kebutuhan kendaraan, kebutuhan pengemudi, dan kebutuhan lainnya. Divisi *Japanese Support* dimulai dari bekerjasama dengan bagian pemasaran, mengadakan perekrutan dan pelatihan calon pengemudi, menyediakan unit kendaraan, asisten rumah tangga, melakukan pelatihan dan pembinaan, mengkoordinir semua rekanan supaya dapat memberikan apa yang dibutuhkan kepada pemberi jasa. Divisi *Japanese Support* bekerja sama dengan divisi kursus untuk melaksanakan pelatihan bahasa Jepang kepada anggota (pengemudi dan asisten rumah tangga.) Divisi *Japanese Support* dipegang oleh Bapak Sahermanto, bidang ini adalah bidang baru yang sedang dipersiapkan.

5) Divisi *Marketing* dan *Business*

Divisi *Marketing* dan *Business* bertugas dimulai dari perencanaan dan pelaksanaan aktifitas pemasaran dimulai dari pembuatan branding, pengaktifan digital marketing sehingga promosi mengenai usaha Sakai tersampaikan melalui komunitas dan perusahaan-perusahaan yang berpotensi menambah pasar. Divisi ini juga bertugas melakukan kunjungan, mengajukan penawaran, melakukan negosiasi sehingga dapat direalisasikan, mendistribusikan informasi kepada kepala bidang terkait, melakukan

secara bertahap aktifitas pemasaran rutin untuk menambah jumlah pelanggan tetap. Divisi *Marketing* dan *Business* dipegang oleh Bapak Hadimas.

2.2.8 Pertumbuhan Sakai Mulia Koken Indonesia

1) Pada tahun 2015, PT. Sakai Mulia Koken Indonesia (PT. SMKI) menjalankan bidang usaha yang paling pertama yaitu kursus latihan bahasa Jepang. Kelas pertama mulai dibuka pada tanggal 1 September 2015 setelah itu PT.SMKI terus berkembang tidak hanya pelatihan bahasa Jepang saja tetapi juga menyelenggarakan pelatihan bahasa Indonesia dan Inggris yang diperuntukan warga negara Jepang.

2) Pada tahun 2016, PT. SMKI mulai bergerak untuk mengirimkan *interpreter* ke beberapa perusahaan dan menerima jasa penerjemahan baik tersumpah maupun non tersumpah dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang atau dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris dan sebaliknya.

3) Pada tahun 2017 sampai 2018, PT.SMKI berhasil mendapatkan pelanggan dari perusahaan-perusahaan besar seperti PT.Unicharm, PT. TMMIN, PT.Mandom, dan lain-lain.

4) Pada tahun 2019, PT SMKI mulai merintis program pemagangan *caregiver* ke Jepang, dan menambahkan satu bidang usaha baru yaitu jasa bantuan transportasi dan *Japanese Daily Support Service*.

2.2.9 Customer List

Daftar-daftar beberapa perusahaan yang telah mempercayakan kepada PT.Sakai Mulia Koken Indonesia untuk menjadi rekan dalam pelatihan bahasa Jepang maupun Indonesia sebagai berikut:

- PT. Art Piston Indonesia
- Sakura Park Hotel & Residance (Pelatihan bahasa Jepang untuk front officer & guest relation)
- PT. FDK Indonesia (Pelatihan bahasa Jepang untuk Staff)
- PT.Sekisui Plastic Indonesia (Pelatihan bahasa Jepang untuk Staff)
- PT. Art Piston Indonesia (Pelatihan bahasa Jepang untuk persiapan penugasan ke Jepang)
- PT. Sumco Indonesia (Pelatihan bahasa Jepang untuk Staff)
- PT.Yanmar Indonesia (Pelatihan bahasa Jepang untuk persiapan penugasan ke Jepang)
- PT. Unicharm Indonesia (Pelatihan bahasa Indonesia)
- PT. Aisan Nasmoco Indonesia (Pelatihan bahasa Indonesia)
- PT. Otics Indonesia (Pelatihan bahasa Jepang untuk persiapan sertifikasi N5,N4,N3)
- PT. Mitsui Kinzoku Catalyst Indonesia
- PT. Mandom Indonesia Tbk (Pelatihan bahasa Indonesia)
- PT. Nofmas Indonesia (Pelatihan bahasa Indonesia)
- PT. Nittsu Shoji Indonesia (Pelatihan bahasa Indonesia)
- PT. MTAT Indonesia (Pelatihan bahasa Indonesia)
- PT. Sankeikid Manutec Indonesia (Pelatihan bahasa Jepang untuk sertifikasi N3)

Perusahaan yang pernah bekerjasama dengan PT. Sakai Mulia Koken Indoneia untuk bidang Penerjemahan lisan dan tulisan adalah sebagai berikut :

- PT. Aichiki Autoparts Indonesia
- APINDO BEKASI
- PT. Art Piston Indonesia

- PT. Chiyoda Kogyo Indonesia
- Dash Japan
- PT. Eagle Industry Indonesia
- PT. Federal Nittan Industri
- PT. Fujita Hoei Indonesia
- PT. Forval Indonesia
- Hasta Translator
- PT. Hitachi Power System
- PT. Inti Ganda Perdana
- PT. Ikoma Echo Robotech Indonesia
- PT. Indonesia Epson Industry
- JETRO
- Kyoto Seisaku (Kyoto)
- PT. Sanko Gosei Technology Indonesia
- PT. Mitsui Kinzoku Catalyst Jakarta
- PT. Mitsui Kinzoku Act Indonesia
- MITSUBISHI RESEARCH INSTITUTE
- PT. Oerlicon Indonesia
- PT. Omron Manufacturing Indonesia
- PT. Rieckerman Indonesia
- PT. Sugindo International
- PT. Sugiura
- PT. Toyota Motor Manufacturing Indonesia

2.2.10 Kendala dan Masalah

Setelah kita mengenal *Sakai Nihongo Juku* dimulai dari latar belakang pendirian dan daftar *customernya*, kita mendapatkan gambaran informasi mengenai kendala-kendala yang dialami *Sakai Nihongo Juku* sehingga berpengaruh pada perkembangan dan kemajuan lembaga ke depannya.

Siswa-siswa di *Sakai Nihongo Juku* sebagian besar adalah anak-anak dan karyawan yang belajar bahasa Jepang. Pada siswa yang masih anak-anak, sebagian besar dari mereka adalah pelajar SMP sedangkan lainnya adalah pelajar SD dan SMA. Pada siswa kelas karyawan, sebagian besar adalah karyawan pabrik yang bekerja di perusahaan Jepang atau memiliki hubungan kerja dengan orang Jepang.

Jumlah *customer* dari data siswa kelas kunjungan tercantum hingga saat ini ada 10 customer untuk pelatihan bahasa Jepang di *Sakai Nihongo Juku* berarti dalam 4 tahun berdiri bisa dikatakan cukup sedikit karena bila dirata-ratakan berarti penambahan customer baru tidak lebih dari 3 karena fakta yang ada tidak semua dari 10 customer itu berulang pekerjaannya, ada yang hanya sekali kontrak jangka pendek seperti 3 atau 6 bulan untuk kontrak kursus bahasa Jepang dari perusahaannya.

Masalah ini dapat dilihat pada kendala di pemasaran karena pemasaran selama ini dirangkap oleh ibu Sesti Alnudiarti yang juga menjadi pengajar dan interpreter, penulis melihat lembaga kekurangan peserta pelatihan karena ada 4 ruang kelas yang tidak selalu digunakan setiap harinya sedangkan yang hanya digunakan mulai sore saja, tidak ada kelas di pagi atau siang hari. Berdasarkan catatan absen *Sakai Nihongo Juku* pernah memiliki peserta pelatihan bahasa

Jepang lebih dari seratus orang termasuk kelas di pabrik-pabrik tetapi dua tahun terakhir sisa siswa tidak melebihi 50 orang, ada catatan absen penambahan kelas baru tetapi tidak menambah jumlah murid kemudian jumlah peserta pelatihan yang melanjutkan pelajaran hingga tingkat lanjutan II (*Minna No Nihongo II*) sangat sedikit yang menunjukkan banyak siswa tidak melanjutkan belajar atau bahkan tidak menyelesaikan tingkat lanjutan I (*Minna No Nihongo I*).

Kendala lain adalah penulis memperhatikan karena guru lebih banyak guru *freelance*, komunikasi antara guru dan pengelola terlihat sangat sedikit, semua guru *freelance* datang pada hari yang bersangkutan mengajar dan waktu yang dekat dengan jam mengajar, sehingga memungkinkan kurangnya waktu untuk melakukan koordinasi atau diskusi. *Sakai Nihongo Juku* pernah mengadakan acara khusus pertemuan dengan para guru tetapi hanya dilakukan pada event-event tertentu

Jumlah siswa bila diakumulasi dari jumlah kelas dari awal lembaga berdiri, tercatat cukup banyak tetapi setelah dilihat data lebih detil dari absen belajarnya sehingga terjadi pengurangan jumlah siswa yang cukup drastis meskipun hampir setiap 3 bulan sekali ada penambahan kelas baru, murid tidak belajar cukup lama, bila sasaran adalah buku *Minna No Nihongo II* dengan target belajar per level 14 pertemuan sehingga siswa harus belajar setidaknya 6 bulan bila kecepatan normal dan 1.5 tahun bila belajar sedikit lambat. Penulis melihat data dan mendapatkan penjelasan yang ada bahwa diketahui kelas yang ada sekarang ini adalah masih tingkat dasar, baik yang menggunakan buku *kenshuusei* (setara *Minna No Nihongo I*) maupun yang menggunakan *Minna No Nihongo*.

Apakah peserta pelatihan tidak belajar hingga selesai hingga level lanjutan? Jumlah kelas yang ada sekarang adalah sebagai berikut:

Kelas dasar yang menggunakan buku *kenshuusei* ada 2 kelas yaitu kelas tingkat lanjutan I sebanyak 3 kelas sedangkan kelas tingkat lanjutan I yang sudah selesai hanya ada 3 kelas. Kelas yang memiliki jumlah siswa yang tidak banyak yaitu kelas tingkat lanjutan II dan kelas sertifikasi N4. Selain itu ada perbandingan guru yang mengajar kelas bahasa Jepang ada 7 orang, jumlah kelas yang aktif 9 kelas dengan murid terdaftar 60 orang akan tetapi murid aktif 44 orang saja. Sebagian besar siswa yang memulai kursus lebih dari setahun, sebagian besar adalah peserta pelajar sedangkan peserta kunjungan atau yang belajar di pabrik biasanya berdasarkan sistem kontrak misalnya 6 bulan atau 1 tahun untuk tujuan sertifikasi dan belajar untuk persiapan mengikuti ujian kemampuan bahasa Jepang sedangkan apakah akan diperpanjang kontrak belajarnya? Keputusan itu dievaluasi berdasarkan absensi selama belajar. Perusahaan menilai efektifitas kemudian memutuskan untuk memperpanjang atau tidak memperpanjang. Apakah tidak ada peserta pelatihan yang belajar di *Sakai* hingga selesai? Berapa perbandingan jumlahnya dari keseluruhan jumlah siswa waktu kelas tersebut dimulai?

Penulis mendiskusikan mengenai kondisi tersebut di atas kepada pengurus secara lisan dan memang demikian kondisi yang berlangsung di *Sakai Nihongo Juku* untuk sampai ke permasalahan utama tentu perlu dipelajari dan diobservasi lebih lanjut agar mendapatkan informasi yang lebih akurat. Mengenai permasalahan ini akan dibahas lebih luas dalam Bab III.